BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Peran lembaga keuangan bank atau non bank dalam meningkatkan aktivitas ekonomi disuatu wilayah sangat besar. Oleh karena itu, peran lembaga keuangan bank sebagai *financial intermediary* yang menghubungkan antara pemilik modal dengan pengguna modal menjadi syarat bagi peningkatan pengelolaan resourses yang ada didaerah, produktif maupun konsumtif.

Bank merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan lain-lain dan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Dewasa ini kegiatan transaksi kredit sukar untuk di hindari oleh para pelaku bisnis. Para pelaku bisnis tersebut melakukan transaksi kredit dengan beberapa alas an dan tujuan. Alasan dan tujuan tersebut akan berbeda diantara pihak-pihak pelaku transaksi kredit yang bersangkutan. Adapun pihak yang berkepentingan dalam transaksi kredit yaitu pemberi kredit (kreditur) dan penerima keredit (debitur).

Perusahaan dagang memberikan kredit dengan tujuan untuk meningkatkan volume penjualan dan mengimbangi pesaing. Lembaga perbankan atau yang sejenis memberikan kredit dengan tujuan untuk memperoleh bunga dari pokok

pinjamannya. Sedangkan pihak debitur atau pelanggan melakukan transaksi kredit dengan alasan tidak mempunyai kas yang cukup untuk membeli dan membayar suatu produk atau terpaksa meminjam sejumlah uang untuk modal dan diharapkan dengan modal pinjaman tersebut diperoleh suatu penghasilan yang nantinya dapat mengembalikan pinjamannya tersebut serta memperoleh nilai lebih atau keuntungan.

Kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu *"credere"* atau *"credo"* yang berarti kepercayaan (trust atau faith). Oleh karena itu dasar dari kegiatan pemberian kredit dari yang memberikan kredit kepada yang menerima kredit adalah kepercayaan.

Transaksi kredit timbul karena suatu pihak meminjam sejumlah uang atau sesuatu yang dipersamakan dengan itu, di mana pihak peminjam wajib melunasi hutangnya atau rekeningnya tersebut pada waktu yang telah ditentukan. Disamping itu kredit pun timbul sebagai akibat adanya transaksi jual beli, dimana pembayarannya ditangguhkan, baik sebagian maupun seluruhnya.

Adapun pengertian kredit menurut UU Perbankan No.7 tahun 1992 :

> "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah uang, imbalan atau pembagian hasil keuntungan."

Berdasarkan pada pengertian-pengertian diatas dapat diketahui bahwa transaksi kredit timbul sebagai akibat suatu pihak meminjam kepada pihak lain, baik itu berupa uang, barang dan sebagainya yang dapat menimbulkan tagihan

bagi kreditur. Hal lain yang dapat menimbulkan transaksi kredit yaitu berupa kegiatan jual beli dimana pembayarannya akan ditangguhkan dalam suatu jangka waktu tertentu baik sebagian maupun seluruhnya. Kegiatan transaksi kredit tersebut diatas akan mendatangkan piutang atau tagihan bagi kreditur serta kewajiban untuk membayar bagi debitur.

Bank pemerintah daerah provinsi jawa barat adalah bank Jawa Barat atau disingkat dengan PT. Bank Jabar Persero dalam aktivitas operasionalnya. PT. Bank Jabar Persero semaksimal mungkin menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*), dengan tujuan mengurangi resiko munculnya kredit bermasalah (*non performing loan*) yang setiap waktu terjadi. Dalam posisi kebijakan bank menerapkan seleksi penyaluran kredit yang ketat dan pada sisi lain tingginya permohonan kredit oleh nasabah (salah satunya kredit PNS), maka management bank harus dapat menempatkan tujuan penggunaan kredit yang akan diambil sesuai proporsi yang tepat. Penempatan proporsi yang tepat dalam hal ini diwujudkan dengan : mengurangi resiko kredit macet melalui efisiensi penyaluran kredit dan seleksi yang ketat serta terukur dan setiap saat berusaha meningkatkan kinerja oprerasionalnya.

Dalam meningkatkan kinerja penyaluran kredit kepada PNS, PT. Bank Jabar berupaya untuk semakin meringankan beban bunga dan beban administrasi yang dibebankan kepada nasabah kredit, dengan tujuan bahwa dalam jangka panjang akan tercipta efisiensi penyaluran kredit yang didukung oleh adanya kepercayaan nasabah. Kepercayaan nasabah merupakan bagian yang sangat penting, karena

dengan adanya kepercayaan tersebut diharapkan memunculkan beberapa dampak positif dalam penyaluran kredit: adanya kepercayaan nasabah untuk memenuhi kewajibannya, pihak bank akan terdorong untuk megefisiensikan penyaluran kreditnya, semakin meningkatkan kepercayaan nasabah untuk meminjam uang dari bank dan berkembangnya usaha-usaha produktif yang dibiayai perbankan penyertaan dana masyarakat.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk menjadikan kredit khususnya kredit PNS untuk dijadikan pokok bahasan dalam pembuatan laporan ini dengan judul : **"PELAKSANAAN KREDIT GUNA BAKTI PADA PT. BANK BJB CABANG CIMAHI" .**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT Bank **bjb** Cabang Cimahi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank **bjb** Cabang Cimahi.
3. Untuk mengetahui upaya penyelesaian terhadap masalah dalam pemberian Kredit Guna Bhakti pada PT. Bank **bjb** Cabang Cimahi.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sejalan dengan maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja praktek.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua kalangan baik bagi aspek keilmuan (teoritis) maupun bagi aspek guna laksana (praktis).

a. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB), agar pemberian kredit dilaksanakan dengan proses yang baik dan benar.

b. Kegunaan Teoritis

Untuk Pengembangan ilmu manajemen Keuangan, memberikan referensi tentang alur proses Kredit Guna Bhakti (KGB) serta sebagai gambaran kepada teman – teman dan para peneliti lain yang mungkin nantinya berkeinginan meneliti lebih dalam lagi mengenai Kredit Guna Bhakti (KGB) di Bank BJB.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kerja praktek pada PT. Bank **bjb** Cab. Cimahi yang beralamatkan di Jl. Jend. H. Amir Machmud No.451 Cimahi. Phone : (022) 6632982, 6658553, 6652805 Fax:(022) 6652132.

Kerja praktek dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dimulai pada tanggal 25 Juli 2011 sampai dengan 26 Agustus 2011.